

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Fenomena migrasi merupakan salah satu dari mobilitas penduduk yang tidak dapat dilepaskan dari proses perubahan menyeluruh dari kehidupan ekonomi global. Fenomena migrasi selama ini hanya dikonstruksi pada ranah adanya nilai manfaat dan nilai nihil dari dua wilayah geografis yang berbeda sebagaimana dalam teori migrasi tentang push-pull factor.

Migrasi adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari satu tempat ketempat lain melampaui batas politik atau batas negara lain. Pada tataran yang lebih makro aktivitas ini sesungguhnya berada dalam satu frame dengan peta perubahan hubungan global, baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya maupun politik. Arus migrasi ini berlangsung sebagai tanggapan terhadap adanya perbedaan pendapatan antara kota dan desa (Lee, 1864).

Namun, pendapatan yang dimaksud bukanlah pendapatan aktual, melainkan penghasilan yang diharapkan (*expected income*). Kerangka Skematik ini merupakan aplikasi dari model deskripsi Todaro mengenai migrasi. Premis dasar yang dianut dalam model ini adalah bahwa para migran mempertimbangkan dan membandingkan pasar-pasar tenaga kerja yang tersedia bagi mereka disektor pedesaan dan perkotaan, serta memilih salah satunya yang dapat memaksimalkan keuntungan yang diharapkan.

Besar kecilnya keuntungan yang mereka harapkan diukur berdasarkan besar kecilnya selisih antara pendapatan riil dari pekerjaan dikota dan didesa, angka tersebut merupakan implementasinya terhadap peluang migran untuk mendapatkan pekerjaan dikota.

Dari hasil wawancara pada tanggal 24 maret 2014 dengan salah satu guru di sekolah yang dijadikan sampel penelitian, beliau menyatakan bahwa kebanyakan migrasi dilakukan guna mendapatkan kesejahteraan yang lebih baik lagi dibanding daerah asal. Alasan ini terjadi karena, bahwa perpindahan yang di dasarkan pada motif ekonomi yang di rencanakan oleh individu sendiri secara sukarela. Para penduduk yang akan berpindah telah memperhitungkan berbagai kerugian dan keuntungan yang akan di dapatnya sebelum yang bersangkutan memutuskan untuk berpindah atau menetap di tempat asalnya. Dari pertimbangan yang telah di putuskan bahwa perpindahan untuk berkerja di kota menghasilkan keuntungan yang lebih besar dibanding di desa, dan penduduk desa ini mayoritas bekerja di Bandung, Ternate, Jakarta, dan Kalimantan, karena para penduduk desa sudah merasakan bedanya hidup di kota dan di desa.

Pada kesempatan ini yang menjadi subjek penelitian adalah SMPN 1 Maduran dan SMA Wachid Hasjim Maduran yang semuanya berada di Kabupaten Lamongan, peneliti memilih dua sekolah ini karena subjek penelitian kebanyakan bersekolah di dua sekolah tersebut. Untuk mengetahui seberapa banyak subjek yang bersal dari keluarga migrasi, peneliti membagikan kuesioner identitas diri kepada populasi subjek.

Peneliti ingin melihat lebih jauh tentang motivasi belajar dari siswa yang ditinggal merantau atau bekerja diluar daerah oleh orang tuanya serta dukungan social yang diperoleh oleh siswa tersebut, karena setelah data awal yang menunjukkan bahwa siswa berasal dari keluarga migrasi, peneliti meminta informasi ke guru BK untuk melihat nilai raport dan perilaku dari siswa-siswa yang berasal dari keluarga migrasi. Setelah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa dari keluarga migrasi memiliki nilai yang cukup cenderung rendah, selain itu tidak sedikit dari siswa-siswa dari keluarga migrasi juga memiliki kedisiplinan yang rendah, ini dapat diketahui dari buku skor guru BK.

Dari perolehan data awal yang peneliti terima, dari dua sekolah yang akan menjadi subjek penelitian tersebut memiliki jumlah total 727 siswa, dengan persebaran SMPN 1 Maduran 462 siswa, SMA Wachid Hasjim 265 siswa. Peneliti hanya mengambil subjek dari kelas satu dan dua saja. Setelah proses semuanya tadi selesai, selanjutnya peneliti membagikan kuesioner pada subjek yang terpilih untuk melihat motivasi belajar siswa dari keluarga migrasi.

Belajar merupakan faktor yang penting dalam hidup seseorang sehari-hari. Semua yang manusia lakukan saat ini merupakan hasil belajar yang akan terus manusia lakukan semenjak lahir sampai akhirnya akan meninggalkan dunia nantinya. Dari usia balita manusia belajar bagaimana untuk dapat bertahan hidup seperti bernafas, makan, berbicara, berjalan, sampai bisa mandiri. Menginjak usia sekolah manusia mulai belajar

tentang ilmu pendidikan. Manusia mulai masuk dalam sekolah dimana sekolah itu mereka dididik dan diajari berbagai ilmu-ilmu pengetahuan. Mereka mulai belajar dalam kelas-kelas, menerima dan mendengarkan apa yang di ajarkan oleh guru mereka, serta belajar tanggung jawab untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan .

Kegiatan belajar yang dilakukan oleh manusia itu akan berhasil jika dilatar belakangi oleh suatu dorongan dalam diri manusia tersebut yang pada umumnya dikatakan sebagai motivasi Purwanto (1999) mengatakan bahwa motivasi adalah syarat mutlak belajar. Hal ini disebabkan karena tanpa motivasi hasil belajar siswa tidak akan optimal dan stimulus belajar yang diberikan tidak akan berarti Sriyono (1992).

Motivasi belajar memiliki peranan yang khas yaitu dalam penumbuhan gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar. Seorang anak yang memiliki motivasi yang kuat, akan memiliki banyak energy untuk memiliki kegiatan belajar. Seorang anak akan merasa terus terdorong untuk belajar tanpa ada rasa lelah atau bosan karena mereka belajar dengan perasaan senang. Anak akan menjadi lebih rajin untuk belajar meskipun dalam waktu yang cukup lama karena belajar adalah kegiatan yang menyenangkan Sardiman (2006).

Motivasi adalah dorongan yang tumbuh karena tingkah laku dan kegiatan manusia. Pada dasarnya motivasi memberikan jawaban dari tiga persoalan yang diinginkan manusia (kegiatan-kegiatan apa yang dilakukan dan hasil-hasil apa yang ingin dicapai oleh seseorang), mengapa ia berbuat

demikian (apa yang mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan tertentu) dan bagaimana ia melakukan proses-proses apa yang dialami dalam usaha untuk mencapai hasil tertentu. Bisa dikatakan bahwa awal mula motivasi karena manusia mempunyai kebutuhan, sehingga dikatakan bahwa motivasi adalah penggerak tingkah laku kearah tujuan dengan didasari adanya suatu kebutuhan Rusyan (1992).

Orang tua mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan anaknya karena orang tua adalah orang yang mendidik pertama kali sejak anak lahir. Selain mendidik anak orang tua juga memelihara, membimbing, dan mengasuh putra-putrinya. Cara pengasuhan orang tua terhadap anak akan berpengaruh terhadap kepribadian anaknya. Orang tua merupakan pemimpin keluarga yang bertanggung jawab mendidik anak, membantu dan mempersiapkan anak menuju kedewasaan dan mampu menjadi anggota masyarakat yang baik. Bagi seorang anak, perhatian dari orang tua, memiliki arti yang sangat penting. Perhatian akan membuat jiwanya menjadi kaya, dan merasa dirinya dihargai dan dianggap penting. Sebaliknya, jika anak kurang mendapatkan perhatian, dia akan merasa bahwa dirinya tidak penting dan perlahan akan timbul kekecewaan dan putus asa. Sekecil apapun perhatian orang tua terhadap anaknya, menjadi penting bagi perkembangan jiwanya.

Meski hanya dalam bentuk belaian, ungkapan/ucapan sayang, senyuman, memuji sikap baiknya, menghargai hasil karyanya, mendengarkan kisahnya, sesekali menemaninya bermain. Kedekatan

secara psikologis akan terjalin dengan berbagai aktivitas tersebut. Anak akan merasa nyaman, jiwa nya stabil, dan emosinya terkendali. Semua ini merupakan modal yang sangat penting bagi kehidupan anak di masa yang akan datang.

Keluarga sebagai lembaga pendidikan memiliki beberapa fungsi yaitu fungsi dalam perkembangan kepribadian anak dan mendidik anak dirumah, serta fungsi keluarga/orang tua dalam mendukung pendidikan di sekolah. Untuk dapat menjalankan fungsi tersebut secara maksimal, orang tua harus memiliki kualitas diri yang memadai, sehingga anak-anak akan berkembang sesuai dengan harapan. Artinya orang tua harus memahami hakikat dan peran mereka sebagai orang tua dalam membesarkan anak, membekali diri dengan ilmu tentang pola pengasuhan yang tepat, pengetahuan tentang pendidikan yang dijalani anak, dan ilmu tentang perkembangan anak. “perhatian orang tua dengan anak penuh kasih sayang terhadap pendidikan anaknya akan menumbuhkan aktivitas anak sebagai suatu potensi yang sangat berharga untuk menghadapi masa depan”, Suryabrata (2004).

Menurut Canavan & Dolan (2000), Dukungan sosial dapat diaplikasikan ke dalam lingkungan keluarga, seperti orang tua. Jadi dukungan sosial orang tua adalah dukungan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya baik secara emosional, penghargaan, instrumental, informasi ataupun kelompok. Peran orang tua sangat penting

dalam pemberian motivasi. Jika anak sudah memiliki motivasi dalam dirinya maka kegiatan belajar akan terasa menyenangkan bagi anak.

Untuk itulah penelitian ini diadakan, peneliti ingin mengetahui lebih jauh proses komunikasi orang tua yang bermigrasi dalam memberikan motivasi belajar untuk anaknya dirumah. Oleh karena itu penting sekali bagaimana menumbuhkan motivasi belajar pada siswa-siswi yang kurang mendapat perhatian dari orang tua mereka. Disini peneliti ingin mengungkap bagaimana hubungan keterlibatan orang tua dan dukungan sosial dengan motivasi belajar siswa dari keluarga migrasi.

B. Perumusan masalah

1. Apakah ada hubungan antara keterlibatan orang tua dan dukungan sosial dengan motivasi belajar siswa dari keluarga migrasi ?
2. Apakah ada hubungan antara keterlibatan orang tua dengan motivasi belajar siswa dari keluarga migrasi ?
3. Apakah ada hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi belajar siswa dari keluarga migrasi ?

C. Keaslian penelitian

Untuk mendukung penelitian ini, peneliti menemukan beberapa kajian riset terdahulu mengenai variabel *motivasi belajar* , *keterlibatan orang tua*, dan *dukungan sosial* yang dijadikan sebagai pedoman dalam penelitian ini. diantaranya yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Titis Tolada (2012) dengan tujuan untuk mengetahui keterlibatan orang tua dengan motivasi belajar. Subyek

dalam penelitian ini adalah anak usia sekolah SD dan meneliti pada kelas tiga dan kelas empat, serta dilakukan pada satu sekolah. Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar anak.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang keterlibatan orang tua, Tetapi penelitian kali ini menggunakan keterlibatan orang tua dan dukungan sosial yang lebih spesifik dan menggunakan subyek yang berbeda.

Penelitian yang dilakukan oleh Tarmidi dan Ade Riza Rahma Rambe (2010) dengan tujuan untuk mengetahui korelasi antara dukungan sosial orang tua dan self-directed learning. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan kemandirian belajar. mempunyai artian bahwa semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka semakin tinggi kemandirian belajar siswa.

Persamaan dari penelitian terdahulu di atas adalah sama-sama mengukur dukungan sosial orang tua, akan tetapi tetap berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan dimana penelitian di atas mengukur pengaruh dukungan sosial orang tua sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan dukungan sosial dari keluarga dan teman.

Penelitian yang dilakukan oleh Yusri dan Rani Febriany (2013) dengan tujuan untuk mengetahui perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa dalam mengerjakan tugas. Penelitian ini menunjukkan

bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah dengan interpretasi cukup kuat. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa peran orang tua dalam tumbuhnya motivasi belajar anak sangat berpengaruh.

Persamaan dengan penelitian yang akan diteliti ini adalah sama-sama menggunakan motivasi belajar, akan tetapi tetap mempunyai perbedaan dimana penelitian terdahulu menggunakan perhatian orang tua maka dalam penelitian ini menggunakan keterlibatan orang tua yang bermigrasi.

D. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara keterlibatan orang tua dan dukungan sosial dengan motivasi belajar siswa dari keluarga migrasi ?
2. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara keterlibatan orang tua dengan motivasi belajar siswa dari keluarga migrasi ?
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi belajar siswa dari keluarga migrasi ?

E. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu Psikologi dan menambah kajian ilmu Psikologi khususnya Psikologi Pendidikan untuk mengetahui

bagaimana hubungan antara keterlibatan orang tua dan dukungan sosial dengan motivasi belajar pada siswa dari keluarga migrasi.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak Fakultas dan Program Studi untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberi gambaran mengenai hubungan antara keterlibatan orang tua dan dukungan social dengan motivasi belajar pada siswa dari keluarga migrasi. Dan bagi pihak lain penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pihak lain dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian serupa.

F. Sistematika pembahasan

Untuk tercapainya tujuan pembahasan skripsi, maka penulis membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab, dimana pada tiap-tiap babnya terbagi atas beberapa sub bab yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya.

BAB I, merupakan Pendahuluan yang menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Keaslian Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan. Pada bab ini dimaksudkan sebagai awal terhadap seluruh isi skripsi.

Kemudian BAB II merupakan Kajian Pustaka dari penelitian yang memuat deskripsi tentang Keterlibatan orang tua, Dukungan sosial dan

Motivasi belajar, Hubungan Keterlibatan orang tua, Dukungan sosial dengan Motivasi belajar, Kerangka Teoritik, dan Hipotesis.

Pada BAB III, merupakan Metode Penelitian yang meliputi Rancangan Penelitian, Identifikasi Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Populasi, Sample, dan Tehnik Sampling, Instrumen Penelitian, dan Analisis Data.

BAB IV merupakan Hasil Penelitian dan Pembahasan yang memuat Hasil Penelitian, Pengujian Hipotesis, dan Pembahasan.

BAB V merupakan Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.